

BAB 5

SIMPULAN

5.1. Simpulan

1. Ekstrak daun sambiloto konsentrasi 10% b/v, 15% b/v, 20% b/v memiliki efek menurunkan kadar asam urat serum darah pada tikus putih jantan.
2. Tidak terdapat hubungan antara peningkatan dosis ekstrak daun sambiloto konsentrasi 10% b/v, 15% b/v, 20% b/v dengan peningkatan efek penurunan kadar asam urat serum darah pada tikus putih jantan.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

1. Jumlah sampel diperbanyak sehingga dapat diperoleh data yang lebih baik sebagai syarat untuk penelitian.
2. Dilakukan penelitian di bidang fitokimia, untuk mengetahui komponen atau senyawa yang mempunyai efek penurunan kadar gula darah beserta mekanisme kerjanya.
3. Perlu uji toksisitas akut dan kronis dari ekstrak daun sambiloto

DAFTAR PUSTAKA

Asean Countries, 1993. **Standard of Asean Herbal Medicine**, Vol. I. Jakarta, 36-48.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia., 1979. **Materia Medika Indonesia**, Edisi III, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, 20-24.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1985. **Cara Pembuatan Simplisia**, cetakan pertama, Depkes RI, Jakarta, 2-12.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1991. **Inventaris Tanaman Obat Indonesia I**, Bakti Husada, Jakarta, 446-447.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. **Materia Medika Indonesia**. Jilid VI, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, 26-30.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995. **Farmakope Indonesia, edisi IV**, Jakarta, 7.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2000. **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, 13, 17, 31-32.

Djarmika, Fitriana, 2007. **Pengaruh Infusa Herba Meniran (Phyllanthus niruri Linn) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Serum Darah Tikus Putih Jantan Galur Wistar Hiperurisemia**. *Prosiding Seminar Nasional Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RI, Surakarta, 198.

Hellmann, D.B., Imboden, J.B., 2008. **Arthritis and Musculoskeletal Disorders**. Tierney, M.L., *Current Medical Diagnosis and Treatment*, 47th ed., Mc-Graw Hill Companies, New York, 703-709.

Hristova, E.N & Henry, J.B., 2001. **Metabolic Intermediates, Inorganic Ions and Biochemical Markers of Bone Metabolism**. In: Henry, J.B. (Ed.), *Clinical Diagnosis and Management by Laboratory Methods*, Volume 1, W.B. Saunders Company, New York, 183-189.

Katno, Pramono, S., 2004. **Tingkat Manfaat Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional**. Litbang, Depkes RI, Jakarta, 1-4.

Korn, J.H., 2004. **Crystal Arthropathies**. Andreoli, T.E., Cecil Essentials of Medicine. 6th ed., Saunders, Philadelphia, 773-777.

Kumar, P., Clark, M., 2004. *Clinical Medicine*, 5th ed, Saunders, Tottenham, 552-554.

Rodwell, V.W., 2003. **Metabolism of Purine and Pyrimidine Nucleotides**. Foltin, J., Ransom, J., Oransky, J.M., Harper's Illustrated Biochemistry. 26th ed., McGraw-Hill Companies, New York, 293-299.

Sastroamidjojo, 1962. **Obat Asli Indonesia**, PT Pustaka Rakyat, Jakarta, 300 - 301.

Scheffler, W. C., 1987. *Statistik untuk Biologi Farmasi, Kedokteran dan Ilmu Bertautan (cetakan 2)*, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 182-191.

Sharp, Patrick E., 1979. *The Laboratory Rat , Biology and Disease*. Volume I, Academic Press, New York, 38.

Smith & Mangkoewidjojo., 1988. **Pemeliharaan , Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis**. Universitas Indonesia Press, Jakarta, 11.

Soedigdo, S & Soedigdo, P., 1987. **Pengantar Cara Statistika Kimia**. ITB, Bandung, 168-191.

Tehutaery, E., 2004. **Arthritis Pirai (Arthritis Gout)**. Suyono, S.(Ed), *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, Volume 2, Penerbit F.K. UI, Jakarta, 85-88.

Vikneswaran, M., and Chan, K.L., 2005. **Xanthin Oksidase Inhibitory Activity of Some Malaysian Plants**. *Malaysian Journal of Science*, 24 (1), 263-266.

Voight, 1995. **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**. Edisi 5. Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 568-571.

Wagner, H., Sabine, B., 2001. **Plant Drug Analysis, 2nd edition**, Spinger, New York, 195-197.

Wilmana, P. F., 1995. **Analgesik-antipiretik, analgesik anti-inflamasi nonsteroid dan Obat pirai**. In: Ganiswara, S. G., (Ed.), *Farmakologi dan Terapi*, 4th ed., Bagian Farmakologi Fakultas Indonesia, Jakarta, 208, 213.

